

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Kupang Jaya selama 5 minggu, mulai dari tanggal 03 Oktober – 05 November 2022 dapat disimpulkan berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Kupang Jaya memberikan gambaran kepada calon apoteker mengenai pelaksanaan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pengadaan sediaan kefarmasian sesuai standar yang berlaku.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Kupang Jaya memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Kimia Kupang Jaya membantu calon apoteker untuk semakin mengembangkan diri secara terus menerus dan meningkatkan kompetensi, serta dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, *softskills* dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara luring di Apotek Kimia Farma Kupang Jaya selama lima minggu (03 Oktober – 15 Oktober 2022), terdapat beberapa saran antara lain:

1. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan praktik kerja di apotek seperti menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup tentang obat-obatan yang umum atau sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh banyak informasi dan pengalaman yang kiranya berguna untuk kehidupan dunia kerja di masa yang akan datang.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaklah lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmaceutical Association, 2012. *Drug Information Handbook with International Trade Names Index*. 21th Edition, Ohio, Lexicomp.
- Basit A, Riaz M, Fawwad A. 2012, Glimepiride: Evidence-Based Facts, Trends, and Observations, *Journal Vascular Health Risk Management*, **8**:463-472.
- BNF for Children, 2020. *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, BMJ Publishing Group, London.
- BNF, 2021, *British National Formulary 81th Edition*, BMJ Publishing Group, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *UndangUndang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonsesia Nomor 2406 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- DepKes RI, 2016, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- DiPiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Drugs.com, 2022. diakses pada 15 November 2022, https://www.drugs.com/interactions-check.php?drug_list=1176-0,1573-0.

- Horita, N., Otsuka, T., Hanaraga, S., Namkoong H., Miki, M., Miyashita, N., Higa, F., Takahashi, H., Yoshida, M., Kohno, S. and Kaneko, T. 2016, Beta-lactam Plus Macrolides or Beta-Lactam Alone for Community-Acquired Pneumonia: A Systematic Review and Meta-Analysis, *Journal Asian Pacific Society of Respiriology*, **21**:1193-1200.
- Ikatan Apoteker Indonesia, (2019). *ISO Informasi Spesialite Obat Indoneisa*, Vol. 52, ISFI Penerbitan, Jakarta.
- Katzung, B.G., Masters, S.B. and Trevor, A.J. 2012, *Basic and Clinical Pharmacology*, 12th Edition, McGraw-Hill, New York.
- Marie, *et al.*, 2016, *Pharmacotherapy Principles and Practice*, Fourth Edition, McGraw-Hill, New York.
- McEvoy, *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- McMullan, B.J. and Mostaghim, M. 2015 Prescribing azithromycin. *Australian Prescribing*, **38(3)**:87-89.
- Medscape, 2022. diakses pada 15 November 2022, <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan*

- Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- MIMS, 2022. MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/>. Diakses pada 9 November 2022.
- Mossanen, J.C and Tacke, F. 2015. "Acetaminophen Induced Acute Liver Injury in Mice." *Laboratory Animals*.
- Mossanen, J.C. and Tacke, J. 2015, "Acetaminophen Induced Acute Liver Injury in Mice." *Laboratory Animals*.
- Nagaraju, K. and Chowdary, Y.A. 2018, Analytical Method Development and Validation for the Simultaneous Estimation of Azithromycin and Cefixime by Rp-HPLC Method in Bulk and Pharmaceutical Formulations, *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*, **4(5)**: 2395-6011.
- PerBPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Pinzon, R.T dan Sanyasi, R.D.L.R. 2018, Efektivitas Penggunaan Vitamin B pada Pasien Neuropati Diabetikum, *Jurnal Farmasi dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, **5(1)**: 6-12.
- Putri, H.A., Akrom, A. dan Risdiana, I. 2021, Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP) di

- RS PKU Muhammadiyah Gamping, *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, **7(1)**: 25-33.
- Rodrigo, *et al.*, 2013, Single versus Combination Antibiotic Therapy in Adults Hospitalised with Community Acquired Pneumonia, *Chest Clinic Research and Guideline Update*, **68**: 493-495.
- Schlesinger N, 2015. Diagnosing and treating gout: a review to aid primary care physicians, *Australian Prescriber*, **38(3)**: 87-90.
- Setiabudy, R. 2016, *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 6 Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, , Jakarta.
- Sligl, W., Asadi, L., Eurich, D., Tjosvold, L., Marrie, T. and Majumdar, S. 2014, Macrolides and Mortality in Critically Ill Patients with Community Acquired Pneumonia, *Crit Care Med*, **42(2)**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Zmora *et al.*, 2018, Open Label Comparative Trial of Mono versus Dual Antibiotic Therapy for Typhoid Fever in Adults, *PLOS Neglected Tropical Diseases*, **12(4)**: 1-12.